

ABSTRAK

MOHAMMAD HATTA : DARI PEMBUANGAN DIGUL SAMPAI KONFERENSI MEJA BUNDAR (1934-1950)

Gaudensius Jehadin Bosko
Universitas Sanata Dharma

2017

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua permasalahan pokok, yaitu: 1) Latar belakang kehidupan Mohammad Hatta; 2) Peran Mohammad Hatta dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Penulisan makalah ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan penulisan sejarah. Penulisan ini menggunakan pendekatan sosial, dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa, 1) Mohammad Hatta memiliki latar belakang keluarga pesantren dari garis keturunan ayahnya sehingga mempengaruhi karakter kepemimpinan beliau. Jiwa dagang Mohammad Hatta dipengaruhi oleh keluarga ibunya yang merupakan pedagang sukses di Batuhampar. Mohammad Hatta mulai muncul sebagai tokoh perjuangan Indonesia saat menempuh pendidikan di Belanda. 2) Perjuangan Mohammad Hatta di Indonesia dimulai tahun 1932 setelah kepulangannya dari Belanda. Ia bersama beberapa tokoh nasional seperti Soekarno dan Sjahrir gencar melakukan perlawanan terhadap Belanda sehingga pada tahun 1935 sempat diasingkan ke Digul dan berbagai tempat pengasingan lainnya oleh Belanda. Perjuangan Mohammad Hatta mendapatkan hasil ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tahun 1945. Namun karena belum mendapatkan pengakuan penuh dari Belanda, perjuangan Mohammad Hatta masih terus berlanjut hingga tahun 1949 yang ditandai dengan pengakuan kedaulatan oleh Belanda melalui Konferensi Meja Bundar (KMB).

Kata kunci : Mohammad Hatta, Digul, Konferensi Meja Bundar.

ABSTRACT

MOHAMMAD HATTA : FROM DIGUL EXILE UNTIL ROUND TABLE CONFERENCE (1934-1950)

Gaudensius Jehadin Bosko
Sanata Dharma University

2017

This paper aims to describe two key issues: 1) Mohammad Hatta's life background; 2) Mohammad Hatta's struggle for Indonesian Independence.

Term paper writing is organized by using the method of history that includes five phases, namely title formulation, sources collection, verification (source criticism), interpretation, and writing of history. This paper's writing process used social-cultural approach, and written in a descriptive analytical model.

The results of this writing indicate, 1) Mohammad Hatta has a religious family background from his father's bloodline, so that it affects Mohammad Hatta's leadership character. Mohammad Hatta's entrepreneurship was influenced by his mother's family who was a successful merchant in Batuhampar. Mohammad Hatta began his struggle for Indonesian independence while he was studying in Netherlands. 2) The struggle of Mohammad Hatta in Indonesia was began in 1932 after his return from the Netherlands. Mohammad Hatta and some Indonesian national figures such as Sukarno and Sjahrir with their vigorous resistance against Netherlands. In 1935, Hatta was exiled to Digul and many places by the Netherlands. The struggle bore fruits when Mohammad Hatta proclaimed Indonesia's independence in 1945. But as yet obtained full recognition from the Netherlands, Mohammad Hatta's struggle continues until 1949 which was marked by the recognition by the Netherlands through the Round Table Conference.

Keyword : Mohammad Hatta, Digul, Round Table Conference